

Surat Pertama kepada Jemaat di Tesalonika

Surat 1 Tesalonika menguatkan gereja yang muda dan tertekan dengan syukur, pembelaan pastoral, kekudusan, saling menghibur, dan pengharapan bagi orang percaya yang telah meninggal.



Rekonstruksi penafsiran. Pertemuan ini adalah rekonstruksi visual yang hanya didasarkan pada penyebutan perjalanan dalam surat.

Tanggal · Tingkat keyakinan: Ditegaskan
sekitar 50–51

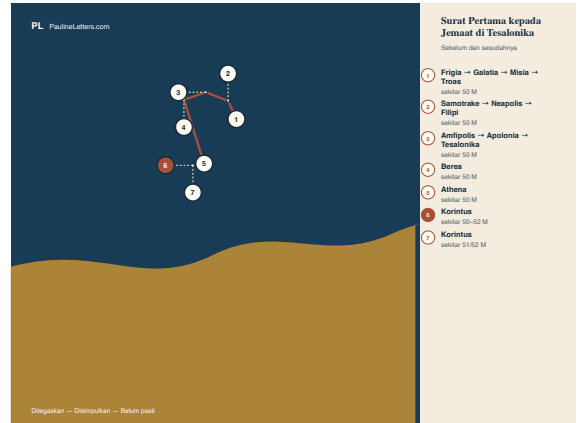
Urutan tepat pergerakan Athena, Korintus, dan Timotius direkonstruksi dari Kisah Para Rasul dan surat ini.

Tempat · Tingkat keyakinan: Ditegaskan
Korintus

Urutan tepat pergerakan Athena, Korintus, dan Timotius direkonstruksi dari Kisah Para Rasul dan surat ini.

Sebelum dan sesudahnya

- sekitar 50 M** Roh melarang pemberitaan di Asia; di Troas Paulus melihat penglihatan tentang Makedonia, dan bagian “kami” dimulai.
Frigia → Galatia → Misia → Troas · Ditegaskan
- sekitar 50 M** Ia berlayar melalui Samotrake dan Neapolis ke Filipi: Lidia percaya, seorang hamba perempuan dibebaskan, kepala penjara diselamatkan, dan jemaat berdiri.
Samotrake → Neapolis → Filipi · Ditegaskan
- sekitar 50 M** Selama tiga hari Sabat ia berdialog di Tesalonika; sebagian orang percaya dan Yason dibawa ke hadapan para pejabat kota.
Amfipolis → Apolonia → Tesalonika · Ditegaskan
- sekitar 50 M** Orang Berea menyelidiki Kitab Suci setiap hari; setelah lawan-lawan datang, Paulus diutus pergi.
Berea · Ditegaskan
- sekitar 50 M** Ia berbicara di Areopagus tentang Allah yang tidak dikenal, pertobatan, dan kebangkitan.
Athena · Ditegaskan
- sekitar 50–52 M** Ia bertemu Akwila dan Priskila, berdialog di sinagoge, dan tinggal delapan belas bulan di Korintus.
Korintus · Ditegaskan
- sekitar 51/52 M** Ia dihadapkan kepada Galio, yang menghentikan perkara itu; inilah jangkar utama bagi kronologi.
Korintus · Ditegaskan



Apa yang ditegaskan oleh teks

Ditegaskan

Surat 1 Tesalonika menguatkan gereja yang muda dan tertekan dengan syukur, pembelaan pastoral, kekudusan, saling menghibur, dan pengharapan bagi orang percaya yang telah meninggal.

Penerimanya adalah gereja yang baru terbentuk di Tesalonika, yang menghadapi perlawanan dan belajar hidup dalam pengharapan.

Rekonstruksi utama

Korintus sekitar 50–51 M adalah rekonstruksi yang kuat, sesudah Timotius kembali membawa kabar dari Tesalonika dalam perjalanan kedua.

Urutan tepat pergerakan Athena, Korintus, dan Timotius direkonstruksi dari Kisah Para Rasul dan surat ini.

Pembacaan lain yang dapat dipertanggungjawabkan

Beberapa kronologi menempatkan surat ini sedikit lebih awal atau lebih lambat selama Paulus tinggal di Korintus sambil mempertahankan latar perjalanan kedua yang sama.

Rencana pengajaran sepuluh menit

- Surat 1 Tesalonika menguatkan gereja yang muda dan tertekan dengan syukur, pembelaan pastoral, kekudusan, saling menghibur, dan pengharapan bagi orang percaya yang telah meninggal.
- Surat ini berada sesudah misi pendirian di Tesalonika dan sebelum sidang Gallio di Korintus; Surat 2 Tesalonika secara tradisional ditempatkan dekat dengannya.
- Korintus sekitar 50–51 M adalah rekonstruksi yang kuat, sesudah Timotius kembali membawa kabar dari Tesalonika dalam perjalanan kedua.
- Beberapa kronologi menempatkan surat ini sedikit lebih awal atau lebih lambat selama Paulus tinggal di Korintus sambil mempertahankan latar perjalanan kedua yang sama.

Teks primer

Roma sampai Filemon, TB2. Kutipan Alkitab bahasa Indonesia diambil dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 2023.

Kisah Para Rasul 7–28, TB2. Kutipan Alkitab bahasa Indonesia diambil dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 2023.

Sumber

Raymond E. Brown, An Introduction to the New Testament (Doubleday, 1997). — Bab 18, “Surat Pertama kepada Jemaat di Tesalonika”, “Analisis Umum Pesan”

Bagian ini meninjau pandangan ilmiah yang terkait.

Jerome Murphy-O'Connor, Paul: A Critical Life (Oxford University Press, 1996). — Bab 1, “Kerangka Kronologis”, “Bukti dari Surat-surat Paulus”, dan “Bukti dari Kisah Para Rasul”

Bagian ini menyajikan pertimbangan ilmiah untuk menilai kesimpulan di sini dengan hati-hati.

Hanya referensi Alkitab yang dicantumkan; teks Alkitab yang dilindungi tidak disertakan.